

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan bab sebelumnya mengenai kemenarikan Sungai Musi sebagai daya tarik wisata sungai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- Pulau Kemaro, Jembatan Ampera, dan Benteng Kuto Besak menjadi favorit daya tarik wisata yang ada di sekitar Sungai Musi berdasarkan penilaian wisatawan. Wisata sejarah dan budaya seperti yang ada pada Rumah Rakit dan Makam Ratu Bagus Kuning kurang diminati. Nilai kemenarikan wisata Sungai Musi tertinggi ada pada indikator transportasi yang digunakan dalam berwisata, keindahan Sungai Musi dan kenangan yang diberikan setelah berwisata ke Sungai Musi. Indikator keamanan dan kebersihan di sekitar tempat wisata mendapatkan nilai kemenarikan terendah.
- Wisatawan yang datang ke wisata Sungai Musi hampir seluruhnya berada pada usia dewasa dan produktif, sebagian besarnya merupakan wisatawan perempuan. Hampir setengah dari responden wisatawan merupakan orang-orang yang memiliki penghasilan tingkat menengah. Sebagian besar wisatawan menggunakan kendaraan pribadi menuju tempat wisata Sungai Musi. Wisatawan yang berkunjung didominasi oleh mereka yang berasal dari Kota Palembang.
- Strategi-strategi dalam upaya mengembangkan pariwisata Sungai Musi yang dihasilkan melalui analisis SWOT, yaitu pengembangan program paket wisata susur Sungai Musi yang di dalamnya termasuk juga wisata religi, wisata budaya dan wisata sejarah, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana kebersihan, penegakan hukum yang tegas dari pemerintah mengenai pembukaan lahan yang menyebabkan penyempitan dan pendangkalan sungai, memaksimalkan promosi dan pemasaran wisata Sungai Musi melalui media cetak dan elektronik bekerja sama dengan generasi-generasi muda karena pada umumnya generasi muda memiliki banyak ide kreatif yang dapat membantu dalam perancangan media promosi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat saran yang peneliti kemukakan untuk mengembangkan wisata Sungai Musi adalah sebagai berikut.

- Wisata sejarah dan wisata budaya kurang diminati oleh wisatawan. Untuk dapat menarik minat wisatawan terhadap wisata sejarah dan budaya, tempat wisata tersebut harus dipercantik agar layak untuk dikunjungi wisatawan, fasilitas penunjang wisata pun harus ditambahkan di tempat wisata tersebut, promosi yang unik dan menarik mengenai wisata sejarah dan wisata budaya pun harus gencar dilakukan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata sejarah dan wisata budaya. Untuk mengatasi persoalan mengenai keamanan dan kebersihan, yang harus dilakukan adalah perlu pemasangan *CCTV* di beberapa sudut tempat agar kegiatan wisatawan dapat terpantau, penambahan pos keamanan dan petugas keamanan yang berjaga di sekitar kawasan wisata Sungai Musi agar wisatawan merasa aman selama berwisata. Mengenai persoalan kebersihan, petugas kebersihan seharusnya selalu siap siaga untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan. Tempat-tempat sampah juga seharusnya disediakan di beberapa titik agar para wisatawan tidak membuang sampahnya sembarangan. Para pedagang penjual makanan pun wajib mengelola sampahnya sendiri dan selalu membersihkan tempat berjualan agar lingkungan wisata terlihat bersih dan rapi sehingga wisatawan akan nyaman berwisata ke Sungai Musi.
- Wisatawan yang datang ke wisata Sungai Musi hampir seluruhnya berasal dari Kota Palembang. Untuk menarik wisatawan dari luar Kota Palembang, promosi dalam skala nasional melalui media cetak dan elektronik harus dilakukan. Pengadaan paket wisata Sungai Musi yang dikemas dengan baik dan menarik juga dapat mengundang banyak wisatawan untuk berkunjung.
- Dalam upaya pengembangan wisata Sungai Musi, pengelola wisata dan pemerintah kota bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam menerapkan strategi-strategi pengembangan, terutama pada strategi pengembangan program paket wisata, penambahan fasilitas wisata, penegakan hukum terkait alih fungsi lahan, dan peningkatan promosi.